

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur kesehatan seperti rumah sakit adalah salah satu prioritas utama dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia. Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung merupakan proyek yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan di wilayah Jawa Barat, Kota Bandung. Dalam setiap proyek konstruksi, perencanaan yang matang dan pengelolaan anggaran yang efisien sangatlah krusial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu komponen krusial dalam proyek ini adalah pekerjaan struktur bawah, yang mana mencakup pondasi, tiang pancang, dan elemen struktural lainnya yang mendukung stabilitas bangunan secara keseluruhan.

Sub-struktur pada bangunan berperan sebagai elemen penopang utama, yang menjamin keamanan serta kestabilan konstruksi secara keseluruhan. Pekerjaan struktur bawah dalam proyek konstruksi mencakup seluruh elemen yang berada di bawah permukaan tanah, yang berfungsi untuk menopang dan mendistribusikan beban bangunan ke tanah secara aman dan stabil. Komponen utama dalam pekerjaan struktur bawah meliputi fondasi dangkal seperti footplate dan fondasi batu kali, serta fondasi dalam seperti tiang pancang dan bore pile, yang digunakan sesuai dengan kondisi tanah dan beban bangunan yang harus didukung. Keakuratan dalam perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan struktur bawah sangat penting untuk mencegah kegagalan bangunan akibat pergerakan tanah atau beban yang tidak terduga (Sukamta & Wahyuni, 2021).

Dalam membangun struktur bawah memerlukan rencana anggaran biaya yang akurat, mengingat kesalahan dalam perhitungan dapat berdampak signifikan terhadap keseluruhan anggaran dan jadwal proyek. Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan dokumen penting yang berfungsi sebagai acuan dalam pengeluaran biaya selama

proses pembangunan. Dalam pengerjaan pembangunan struktur bawah, RAB tidak hanya mencakup estimasi biaya material, tetapi juga melibatkan perhitungan tenaga kerja dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keseluruhan anggaran.

Beberapa faktor seperti pengelolaan tenaga kerja yang efektif sangat penting dalam proyek pembangunan rumah sakit ini, karena kualitas dan ketersediaan tenaga kerja dapat mempengaruhi kecepatan dan efisiensi pembangunan. Selain itu, harga satuan material yang terus berfluktuasi akibat berbagai faktor eksternal seperti pasokan, permintaan, dan kebijakan pemerintah juga menjadi tantangan dalam perhitungan RAB. Kenaikan harga material dapat berdampak signifikan terhadap anggaran keseluruhan juga dapat mengancam kelancaran proyek.

Kelengkapan dan detail RAB juga berperan penting dalam akurasi penganggaran. RAB yang komprehensif dan terperinci dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Namun, jika RAB tidak disusun dengan baik, dapat mengakibatkan kesalahan dalam estimasi biaya, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran proyek dan menambah beban biaya.

Adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya terkait analisis rencana anggaran biaya (RAB) pada pekerjaan struktur bawah menunjukkan bahwa, penelitian mengenai analisis RAB pada proyek konstruksi, masih memiliki keterbatasan dalam studi yang secara spesifik membahas pekerjaan struktur bawah pada proyek rumah sakit di Indonesia. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi rencana anggaran biaya pada pekerjaan struktur bawah. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini dengan judul Review Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pada Pekerjaan Struktur Bawah Proyek RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut dan menjadi referensi bagi proyek serupa di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Pekerjaan struktur bawah pada proyek pembangunan Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung merupakan elemen yang sangat krusial karena berfungsi sebagai penopang utama stabilitas bangunan. Kesalahan dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada tahap ini dapat menimbulkan pembengkakan biaya, keterlambatan proyek, bahkan risiko kegagalan struktur. Faktor-faktor seperti fluktuasi harga material, efektivitas tenaga kerja, dan penggunaan peralatan konstruksi menjadi determinan utama yang memengaruhi ketepatan estimasi biaya. Selain itu, perbedaan perhitungan RAB antara tahun 2023 dan 2024 menunjukkan adanya ketidakkonsistenan yang perlu dianalisis lebih lanjut. Kondisi ini menimbulkan permasalahan utama yaitu bagaimana pengaruh tenaga kerja, bahan, dan peralatan terhadap penyusunan RAB pekerjaan struktur bawah serta bagaimana perbedaan hasil perhitungan RAB antar tahun memengaruhi akurasi anggaran proyek.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tenaga Kerja, Bahan dan Alat berpengaruh terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada pekerjaan struktur bawah proyek pembangunan RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung?
2. Apakah ada perbedaan anggaran dari hasil Rencana Anggaran Biaya (RAB) 2023 dan 2024 pada pekerjaan struktur bawah proyek pembangunan RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Alat, Bahan, dan Tenaga kerja terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada pekerjaan struktur bawah proyek pembangunan RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung
2. Untuk mengetahui perbedaan terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada pekerjaan struktur bawah proyek pembangunan RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang konstruksi dan manajemen proyek, khususnya dalam analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada pekerjaan struktur bawah.
2. Hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran dan efisiensi dalam proyek konstruksi, serta membangun basis data yang lebih kaya untuk studi lebih lanjut.
3. Temuan dari penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan di program studi teknik sipil dan manajemen konstruksi, memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa.

1.5 Batasan Penelitian

Meningat akan banyaknya ruang lingkup pekerjaan proyek pembangunan RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung, maka penulis membatasi ruang lingkup batasan pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Fokus pada Pekerjaan Struktur Bawah yaitu penelitian ini dibatasi pada analisis pekerjaan struktur bawah dalam proyek pembangunan Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung, yang mencakup pondasi, tiang pancang, dan elemen struktural lainnya. Aspek lain dari konstruksi rumah sakit, seperti desain interior, sistem mekanikal, dan elektrik, tidak akan dibahas.
2. Batasan penelitian ini hanya mencakup Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang berkaitan dengan pekerjaan struktur bawah saja.
3. Penelitian ini akan fokus pada proyek Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Data dan analisis yang digunakan akan mencerminkan kondisi yang berlaku pada saat penelitian dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang akan di laksanakan terdiri dari lima bab, yang masing-masing mencakup beberapa sub bab untuk memberikan batasan dalam

pembahasan. Berikut adalah rincian mengenai sistematika penulisan yang akan di paparkan:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Batasan penelitian penulisan serta sistematika penulisan laporan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang kajian-kajian teori berdasarkan sumber-sumber dan studi pustaka yang relevan dengan pembahasan ini untuk dijadikan sebagai rujukan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data, metode analisis, objek dan subjek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian serta alur penelitian

BAB 4 HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil pembahasan analisis desain dan kinerja struktur

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan sesuai dengan analisis terhadap penelitian dan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut yang lebih baik di masa yang akan datang.